

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan di Indonesia di dominasi oleh pengungkapan ekonomi dibanding pengungkapan sosial dan lingkungan dan penelitian ini juga menguji pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, status kepemilikan, negara asal perusahaan, reputasi auditor, dewan komisaris independen, umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *triple bottom line*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Status Kepemilikan, Negara Asal Perusahaan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris Independen, Umur Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Triple Bottom Line* secara simultan. Variabel Ukuran Perusahaan dan Status Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Triple Bottom Line* secara parsial. Untuk faktor lainnya yaitu jenis industri, negara asal perusahaan, reputasi auditor, dewan komisaris independen, umur perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *triple bottom line*.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan TBL karena diduga perusahaan besar biasanya melakukan pengungkapan lebih luas untuk menghindari tekanan publik dan dari para *stakeholder* mereka yang banyak. Status Kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan TBL karena diduga perusahaan milik negara (BUMN) akan mengungkapkan informasi lebih luas dikarenakan

adanya tekanan dari negara sebagai pemilik untuk memenuhi harapan masyarakatnya.

Jenis Industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL karena diindikasikan perusahaan *high profile* maupun *low profile* melakukan pengungkapan berdasarkan dengan peraturan yang ada yang berlaku untuk jenis industri manapun. Negara Asal Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin dikarenakan sedikitnya perusahaan asing yang berada di Indonesia serta perusahaan tersebut juga banyak berasal dari negara berkembang. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin dikarenakan terjadi penurunan kepercayaan terhadap KAP *Big-Four*. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin disebabkan dewan komisaris independen tidak menunjukkan independensinya dalam menjalankan tugas.

Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL karena kemungkinan perusahaan yang berumur lebih muda mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk menarik perhatian calon investor. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin dikarenakan sudah terjalinnya hubungan yang baik antara debtholders dengan perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin dikarenakan tingkat risiko perusahaan rendah sehingga membuat perusahaan pengungkapan menjadi lebih terbatas. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan TBL mungkin dikarenakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan bagian dari pengungkapan *triple bottom line* hal yang sangat penting untuk mengangkat citra

perusahaan, sehingga berapapun laba yang yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan ke sosial dan lingkungannya.

5.2 Saran

Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan penelitian ini untuk penelitian dengan topik sejenis adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih diperluas dan waktu pengamatan juga diperluas serta alat ukur yang lebih baru agar hasil dari pengamatan lebih akurat dan *terupdate*.
2. Variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan luas pengungkapan *triple bottom line* sebesar 28,9%, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambah atau menggunakan variabel independen yang lain.